

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis dan pembahasan di bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan tentang perbedaan antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) remaja sebelum dan sesudah konseling kelompok di Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang. Kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pada kelompok eksperimen ada perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum sebesar 78,5 dan setelah diberi perlakuan konseling kelompok sebesar 84,13 pada signifikansi $0,966 > 0,05$, begitu halnya pada kelompok kontrol ada perbedaan hasil tes sebelum sebesar 68,69 dan sesudah perlakuan diskusi sebesar 73,06 pada signifikansi $0,2 > 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan keterbukaan diri (*self disclosure*) sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok. Selanjutnya dengan menggunakan uji T, pada kelompok eksperimen t hitung yang didapat adalah $-2,314 < 2,131$ dengan signifikansi 0,035 sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa konseling kelompok berpengaruh positif signifikan terhadap keterbukaan diri (*self disclosure*) pada kelompok eksperimen. Sedangkan untuk t hitung pada kelompok kontrol adalah $-2,009 < 2,131$ dengan signifikansi $0,063 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok tidak berpengaruh signifikan terhadap keterbukaan diri (*self disclosure*) pada kelompok kontrol.

- b. Terjadi perbedaan diantara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam hal keterbukaan diri (*self disclosure*) setelah diberikan konseling kelompok. Hal ini dapat dilihat pada signifikansi posttest eksperimen sebesar $1,576 > 0,05$ sedangkan signifikansi posttest kontrol sebesar $1,302 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil posttest eksperimen lebih besar daripada posttest kontrol. Semakin sering dan aktif dalam melakukan konseling kelompok maka semakin meningkat keterbukaan diri (*self disclosure*).

5.2 Saran

Berdasar atas keseluruhan data yang berhasil diperoleh, maka beberapa hal yang bila penulis berikan sebagai sumbangan pemikiran atas perbedaan antara keterbukaan diri (*self-disclosure*) remaja sebelum dan sesudah konseling kelompok di Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang adalah:

1. Bagi Pengasuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang.

Penulis berharap dengan penelitian ini yaitu konseling kelompok bisa dijadikan metode untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-harinya di Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang, karena dengan konsling suatu permasalahan akan bisa terselesaikan. Ketika anak Asuh yang mengalami permasalahan dalam dalam sehari-hari maka dapat dilakukan konseling kelompok ini secara bersama-sama dalam suasana hangat dan terbuka. Dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan pihak Panti Asuhan mampu mengoptimalkan adanya konseling kelompok.

2. Bagi Subjek Penelitian

Bagi anak asuh Panti Asuhan Darul Hadlonah Mangkang Kota Semarang khususnya anak yang menghadapi permasalahan disarankan untuk bersikap terbuka dengan teman yang bisa membantu menyelesaikan permasalahannya, bersikap terbuka kepada pengasuh panti asuhan agar bisa memberikan solusi dengan baik. Dengan Konseling Kelompok kita dapat bersikap terbuka kepada siapa saja, bisa membantu melancarkan komunikasi antar teman, dapat membantu menyelesaikan suatu permasalahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel penelitian selain Konseling Kelompok sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan pengetahuan yang baru. Bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian topik yang berbeda misalnya variabel tentang percaya diri anak, atau penyesuaian diri anak.

5.3 Penutup

Puji syukur Alhamdulillah dengan limpahan Rahmat dan Hidayah Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, penyusunan sistematika, pembahasan maupun analisisnya. Akhirnya dengan memanjatkan do'a mudah-mudahan skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan pembaca lain.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca untuk masukan bagi penulis demi kesempurnaan skripsi selanjutnya.